

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Luas lahan yang dimiliki oleh petani karet yaitu sebesar 4,5 Ha dengan rata-rata luas lahan yang dialihkan lahan menjadi kelapa sawit yaitu sebesar 2,0 Ha. Tanaman karet pada daerah penelitian rata-rata berumur yaitu 20 tahun dengan rata-rata umur tanaman kelapa sawit yaitu 5 tahun. Produksi rata-rata pada usahatani karet yaitu sebesar 513 Kg/Ha/Tahun dan produksi rata-rata TBS sebesar 1.455 Kg/Ha/Tahun. Perbedaan hasil produksi setiap petani disebabkan oleh luas lahan yang dimiliki, jumlah tanaman, dan penggunaan input produksi. Pendapatan rata-rata yang diperoleh pada usahatani karet sebesar Rp.14.655.945/Ha/Tahun, dan pendapatan kelapa sawit sebesar Rp.18.500.154/Ha/Tahun.
2. Keputusan petani dalam melakukan alih fungsi lahan karet menjadi perkebunan kelapa sawit dipengaruhi secara nyata atau signifikan oleh luas lahan, pendapatan usahatani karet, umur tanaman karet, dan jumlah tanggungan. Pada variabel pengetahuan petani terdapat usahatani kelapa sawit tidak mempengaruhi petani dalam keputusan petani melakukan alih fungsi lahan karet menjadi perkebunan kelapa sawit.

## 5.2 Saran

1. Tingkat pendidikan seorang petani akan menentukan pola pikir petani tersebut dalam mengelola usahatannya, petani yang melakukan alih fungsi lahan di Kecamatan Mandiangin masih tergolong rendah, untuk itu diperlukan peran pemerintah ataupun penyuluh agar dapat memberikan penyuluhan terkait upaya mempertahankan perkebunan karet sehingga alih fungsi lahan dapat diminimalisir.
2. Lama berusahatani petani sudah tergolong berpengalaman, namun masih banyak petani yang tetap melakukan alih fungsi lahan, untuk itu diperlukan kesadaran petani itu sendiri bahwa perkebunan karet juga memiliki manfaat tersendiri. Umur tanaman karet yang semakin tua rentan terhadap serangan hama dan penyakit, untuk itu diperlukan perawatan yang baik dan benar agar tanaman karet tidak mati dan petani tidak mengalami kerugian. Diharapkan petani memanfaatkan teknik yang sesuai dan tepat dan terencana agar suatu budidaya lebih memiliki nilai ekonomi, efisiensi dan efektivitas yang baik dalam jangka panjang.
3. Terjadinya alih fungsi lahan karet menjadi kelapa sawit akan memberikan dampak baik positif maupun negatif, seharusnya perkebunan kelapa sawit dapat bertambah namun tidak mengurangi luas lahan karet yang ada. Untuk itu diperlukan kesadaran petani karet tentunya didukung dengan penyuluhan yang diberikan agar dapat mempertahankan lahannya sehingga lahan karet tidak berkurang.

